



**RENCANA KERJA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN**  
**KABUPATEN TEGAL**  
**TAHUN 2021**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN**

Jl. Dr. Soetomo No. 1 Slawi Telp. 0283-491694 Fax 0283-492023

**TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya Rencana Kerja (Renja) Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal Tahun 2021 dapat disusun. Renja ini menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja Bappeda dan Litbang Tahun 2021 dan hasil pelaksanaannya dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021.

Kami menyadari bahwa Renja ini masih banyak kekurangan sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan Renja dan guna peningkatan kinerja Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal di waktu yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja ini. Semoga di tahun yang akan datang kinerja Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal dapat ditingkatkan dalam memberikan pelayanan perencanaan dan kelitbangan bagi perangkat daerah maupun masyarakat dalam mendukung pencapaian pembangunan di Kabupaten Tegal.

KEPALA BAPPEDA DAN LITBANG KAB. TEGAL

  
**BAMBANG KUSNANDAR ARIBAWA, SP., M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19690326 199403 1 004

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
SK Renja .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	4
1.4. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU .....</b>	<b>6</b>
2.1. Capaian Kinerja Tahun Lalu Bappeda dan Litbang.....	6
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Bappeda dan Litbang...	13
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bappeda dan Litbang .....	16
2.4. Review terhadap RKPD .....	19
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.	20
<b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN BAPPEDA DAN LITBANG .....</b>	<b>21</b>
3.1. Telaah Kebijakan Nasional .....	21
3.2. Arah Kebijakan Bappeda dan Litbang.....	25
<b>BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN BAPPEDA DAN LITBANG .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Capaian Kinerja Bappeda dan Litbang Kab. Tegal pada Triwulan I Tahun 2020 ... ..	8
Tabel 3.2	Arah Kebijakan .....	26
Tabel 5.1	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 .....	29
Tabel 5.2	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 (Nomenklatur Permendagri 90 Tahun 2019 .....	36



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN**  
**( BAPPEDA DAN LITBANG )**

Alamat : Jl. Dr. Soetomo No. 1 Slawi Kode Pos 52417 Telp. (0283) 491694, 492023 Fax. (0283) 492023

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN**  
**PENELITIAN PENGEMBANGAN KABUPATEN TEGAL**  
**NOMOR           TAHUN 2021**

**TENTANG**  
**RENCANA KERJA (RENJA) BAPPEDA DAN LITBANG**  
**KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN**  
**PENELITIAN PENGEMBANGAN KABUPATEN TEGAL**

- Menimbang           : a. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 1 tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berkewajiban menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD;
- b. bahwa Renja SKPD sebagaimana dimaksud dalam huruf a sesuai ketentuan ditetapkan dengan Keputusan Kepala SKPD;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Tegal tentang Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021.
- Mengingat           : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Tegal;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tegal 2009-2025;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tata Cara Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014-201;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024;
12. Peraturan Bupati Tegal Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Kabupaten Tegal.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
- KESATU : Rencana Kerja (Renja) Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal Tahun 2021 disusun dengan berpedoman pada Renstra Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA : Renja sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan :

- a. Dokumen operasional tahunan Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal sebagai pedoman melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2021;
- b. Sebagai dasar penetapan kinerja (PK) Tahun 2021 Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal;

**KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Slawi  
pada tanggal :

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DAERAH DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN  
KABUPATEN TEGAL**

**BAMBANG KUSNANDAR ARIBAWA, SP.M.SI.**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah maka Perangkat Daerah (PD) diwajibkan menyusun dokumen Rencana Kerja (Renja PD).

Renja PD adalah dokumen perencanaan PD yang berjangka waktu 1 (satu) Tahun yang bertujuan untuk merencanakan pembangunan tahunan PD, memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran.

Renja PD menterjemahkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ( PD ) ke dalam program dan kegiatan sedemikian rupa sehingga berkontribusi kepada pencapaian program RKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis ( Renstra ) PD.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, Bappeda dan Litbang merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi



penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Kabupaten Tegal, Bappeda dan Litbang memiliki kewenangan untuk melaksanakan perencanaan pembangunan daerah, pengendalian dan evaluasi hasil rencana pembangunan daerah, melaksanakan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kelitbang, perumusan kebijakan dan pemanfaatan pengelolaan data dan informasi perencanaan, serta menyelenggarakan kesekretariatan/ ketatausahaan Badan.

Sebagai perangkat daerah yang bertugas melaksanakan fungsi penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan, Bappeda dan Litbang menitikberatkan pelayanan PD pada peningkatan keterpaduan data/informasi, keterlibatan partisipasi masyarakat dan para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan pembangunan sehingga dapat disusun perencanaan yang terpadu, sinergis dan terintegrasi untuk periode 1 (satu) tahun ke depan yakni tahun 2020.

Renja Bappeda dan Litbang tahun 2020 disusun dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, RKPD Kabupaten Tegal tahun 2020 Renstra Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal tahun 2019-2024, serta hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, dan masalah-masalah yang dihadapi serta usulan program kegiatan yang berasal dari masyarakat.

penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Kabupaten Tegal, Bappeda dan Litbang memiliki kewenangan untuk melaksanakan perencanaan pembangunan daerah, pengendalian dan evaluasi hasil rencana pembangunan daerah, melaksanakan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kelitbang, perumusan kebijakan dan pemanfaatan pengelolaan data dan informasi perencanaan, serta menyelenggarakan kesekretariatan/ ketatausahaan Badan.

Sebagai perangkat daerah yang bertugas melaksanakan fungsi penunjang perencanaan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan, Bappeda dan Litbang menitikberatkan pelayanan PD pada peningkatan keterpaduan data/informasi, keterlibatan partisipasi masyarakat dan para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan pembangunan sehingga dapat disusun perencanaan yang terpadu, sinergis dan terintegrasi untuk periode 1 (satu) tahun ke depan yakni tahun 2020.

Renja Bappeda dan Litbang tahun 2020 disusun dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, ~~Rancangan awal~~ RKPD Kabupaten Tegal tahun 2020 Renstra Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal tahun 2019-2024, serta hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, dan masalah-masalah yang dihadapi serta usulan program kegiatan yang berasal dari masyarakat.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

9. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2005-2025;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024;
11. Peraturan Bupati Tegal Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020;

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari Penyusunan Renja Bappeda dan Litbang Tahun 2021 adalah melaksanakan proses penyusunan Renja berdasarkan data dan informasi wilayah Kabupaten Tegal dengan melibatkan para pemangku kepentingan agar diperoleh dokumen perencanaan yang aspiratif dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan fungsi Bappeda dan Litbang. Renja Bappeda dan Litbang merupakan tolak ukur penilaian kinerja Bappeda dan litbang pada tahun 2020.

Adapun tujuan Penyusunan Renja ini adalah:

1. untuk menjabarkan Renstra Bappeda tahun 2019-2024 dan pedoman kerja Bappeda dan Litbang tahun 2021;
2. untuk memberikan gambaran program/ kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan di lingkungan Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal tahun 2021;
3. untuk memberikan gambaran tentang target kinerja yang akan dicapai tahun 2021.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Renja PD Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang penyusunan Renja PD meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan dalam penyusunan Renja PD Bappeda dan litbang Kabupaten Tegal tahun 2021.

**BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU**

Menguraikan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun lalu dan capaian Renstra PD, analisa kinerja pelayanan PD, isu-isu penting tentang tugas dan fungsi PD, serta review terhadap renja PD dan penelaahan usulan program dan kegiatan para pemangku kepentingan tahun 2021.

**BAB III : TUJUAN DAN SASARAN RENCANA KERJA BAPPEDA DAN LITBANG**

Terdiri dari telaah terhadap kebijakan nasional dan provinsi, tujuan dan sasaran Renja PD serta program dan kegiatan.

**BAB IV : RENCANA KERJA BAPPEDA DAN LITBANG KAB. TEGAL**

Terdiri dari rencana kegiatan dan Program serta target untuk Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022

**BAB V : PENUTUP**

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU**

#### **2.1. Capaian Kinerja Tahun Lalu Bappeda dan Litbang**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan
  - a. Penyediaan Jasa Kantor
  - b. Rapat Koordinasi dan Konsultasi
  - c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor
  - d. Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan Kinerja
  - e. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor
  - f. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - g. Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah
  - h. Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SPPD) (Banprov)
2. Program Perencanaan dan Penganggaran
  - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
  - b. Sinkronisasi Penganggaran Program
3. Program Pemerintah dan Kesejahteraan Sosial
  - a. Koordinasi Pemerintahan
  - b. Koordinasi Kesejahteraan Sosial
4. Program Perekonomian dan Pengembangan Infrastruktur
  - a. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Infrastruktur
  - b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Bidang Perekonomian

5. Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan
  - a. Koordinasi Pengendalian Operasional dan Monitoring Kegiatan
  - b. Koordinasi Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
6. Program Penelitian dan Pengembangan
  - a. Pengelolaan Kelitbangan
  - b. Koordinasi Pengelolaan Data Pembangunan Daerah

Sedangkan capaian kinerja sampai dengan bulan Maret 2020 atau Triwulan ke I Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Capaian Kinerja Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal Pada Triwulan I ( Bulan Maret ) Tahun 2020**

NO.	URAIAN	ANGGARAN			Realisasi Keuangan ( Rp. )				Capaian Kinerja ( % )				Sumber Dana
		Jumlah	Bobot (%)	S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	Keuangan Indv.	Fisik Indv.	Keuangan tertimbang	Fisik tertimbang			
1	2	3	4	5	6	7 =5+6	8	9	10	11	12		
1	Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, Perencanaan dan Keuangan												
a	Penyediaan Jasa Kantor	252.650.000	2,59	20.925.927	72.313.428	93.239.355	36,90	5,00	0,96	0,13	DAU		
b	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	230.000.000	2,36	33.853.575	10.434.500	44.288.075	19,26	5,00	0,45	0,12	DAU		
c	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor	450.000.000	4,61	24.346.900	14.309.500	38.656.400	8,59	5,00	0,40	0,23	DAU		
d	Perencanaan, Pengendalian dan Pelaporan Kinerja	70.000.000	0,72	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU		



NO.	URAIAN	ANGGARAN			Realisasi Keuangan ( Rp. )				Capaian Kinerja ( % )				Sumber Dana
		Jumlah	Bobot (%)	S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	Keuangan Indv.	Fisik Indv.	Keuangan tertimbang	Fisik tertimbang			
1	2	3	4	5	6	7 =5+6	8	9	10	11	12		
e	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	70.600.000	0,72	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU		
f	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50.000.000	0,51	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	DAU		
g	Penatausahaan dan Pelaporan Administrasi Keuangan Daerah	90.000.000	0,92	1.560.000	6.152.500	7.712.500	8,57	10,92	0,08	0,10	DAU		
h	Singkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SPPD) (Banprov)	700.000.000	7,17	-	-	-	0,00	-	0,00	0,00	BANPROV		
2	Program Perencanaan dan Penganggaran												

NO.	URAIAN	ANGGARAN			Realisasi Keuangan ( Rp. )			Capaian Kinerja ( % )					Sumber Dana
		Jumlah	Bobot (%)	S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	Keuangan Indv.	Fisik Indv.	Keuangan tertimbang	Fisik tertimbang			
1	2	3	4	5	6	7 =5+6	8	9	10	11	12		
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	950.000.000	9,74	70.537.500	9.514.000	80.051.500	8,43	25,00	0,82	2,43	DAU		
b	Sinkronisasi Penganggaran Program	250.000.000	2,56	6.349.531	2.073.000	8.422.531	3,37	1,60	0,09	0,04	DAU		
3	Program Pemerintah dan Kesejahteraan Sosial												
a	Koordinasi Pemerintahan	250.000.000	2,56	-	-	-	0,00	10,00	0,00	0,26	DAU		
b	Koordinasi Kesejahteraan Sosial	1.250.000.000	12,81	15.547.000	22.460.000	38.007.000	3,04	10,00	0,39	1,28	DAU		
4	Program Perekonomian dan Pengembangan Infrastruktur												

NO.	URAIAN	ANGGARAN			Realisasi Keuangan ( Rp. )			Capaian Kinerja ( % )				Sumber Dana
		Jumlah	Bobot (%)	S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	Keuangan Indv.	Fisik Indv.	Keuangan tertimbang	Fisik tertimbang		
1	2	3	4	5	6	7 =5+6	8	9	10	11	12	
a	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Infrastruktur	2.050.000.000	21,01	7.441.250	31.968.400	39.409.650	1,92	5,00	0,40	1,05	DAU	
b	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Bidang Perekonomian	700.000.000	7,17	3.862.500	7.925.000	11.787.500	1,68	5,00	0,12	0,36	DAU	
5	Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan											
a	Koordinasi Pengendalian Operasional dan Monitoring Kegiatan	505.000.000	5,18	10.261.200	15.903.327	26.164.527	5,18	10,00	0,27	0,52	DAU	
b	Koordinasi Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	350.000.000	3,59	19.500.000	-	19.500.000	5,57	30,00	0,20	1,08	DAU	

NO.	URAIAN	ANGGARAN		Realisasi Keuangan ( Rp. )			Capaian Kinerja ( % )				Sumber Dana
		Jumlah	Bobot (%)	S/D Bulan Lalu	Bulan Ini	S/D Bulan Ini	Keuangan Indv.	Fisik Indv.	Keuangan tertimbang	Fisik tertimbang	
1	2	3	4	5	6	7 =5+6	8	9	10	11	12
6	Program Penelitian dan Pengembangan										
a	Pengelolaan Kelitbangan	725.000.000	7,43	-	21.399.385	21.399.385	2,95	25,00	0,22	1,86	DAU
b	Koordinasi Pengelolaan Data Pembangunan Daerah	815.000.000	8,35	-	11.470.000	11.470.000	1,41	0,00	0,12	0,00	DAU
		9.758.250.000	100,00	214.185.383	225.923.040	440.108.423	4,51	9,45	4,51	9,45	

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Bappeda dan Litbang**

Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal merupakan salah satu Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Kabupaten Tegal. Bappeda dan Litbang berkedudukan sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah, yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Eselon II yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam pelaksanaan pembangunan Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Tegal berpedoman kepada RPJMD Tahun 2014-2019. Proses penyusunan seluruh dokumen perencanaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan selalu dalam koridor mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, dokumen perencanaan akan menjadi acuan seluruh OPD di Pemerintah Kabupaten Tegal. Indikator kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan tersebut dicapai melalui Program dan Kegiatan sebagai berikut :

### **1. Program Pengembangan Data/Informasi**

Indikator jumlah sistem informasi daerah aktif teralisasi 3 sistem informasi daerah aktif dari target kinerja 3 sistem informasi daerah aktif, atau dengan status kinerja Sangat Tinggi (tercapai 100%). Sistem informasi daerah aktif meliputi SIPD (Sistem Informasi Profil/Pembangunan Daerah), SIPPD (Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah) dan Simas (Sistem Informasi Masyarakat Miskin). Kendala yang dihadapi dalam

penyediaan sistem informasi daerah aktif adalah kurangnya SDM, komunikasi dan ketidaksepahaman dalam berjejaring dengan PD terkait.

2. Program Kerjasama Pembangunan

Untuk indikator jumlah kerjasama pembangunan yang memanfaatkan tercapai 7 kerjasama dari target 5 kerjasama dengan demikian indikator ini berpredikat Sangat Tinggi (tercapai 140%). Kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama pembangunan dengan IPB, BPPT, Kemendikbud, UPS, UGM, Unsoed dan Universitas Guna Dharma.

3. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh

Indikator pada program ini merupakan bentuk pengembangan wilayah strategis yang telah ditindaklanjuti melalui kebijakan-kebijakan sektoral yang bersifat makro atau skala kabupaten. Capaian pada program ini sangat tinggi mengingat Kabupaten Tegal merupakan salah satu wilayah di Kawasan Bregasmalang yang menjadi prioritas dalam penumbuhan ekonomi 7 %, sehingga kebijakan sektoral seperti industri, pertanian dan pariwisata mejadi prioritas pengembangan wilayah.

4. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota menengah dan besar

Indikator pada program ini yaitu cakupan Pelayanan SPAM di Kota Kecamatan telah tercapai 16 Kecamatan dari target 12 kecamatan atau dengan predikat Sangat Tinggi (tercapai 133,33%). Permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan indikator ini adalah beberapa kecamatan memiliki kontur yang relatif susah untuk penyediaan SPAM dan belum disertai adanya saluran SPAM di setiap kecamatan.

5. Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah

Jumlah Aparatur Perencana Kabupaten yang memiliki kompetensi perencana merupakan indikator pada Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah mencapai target yaitu 15 orang dengan status kinerja Sangat Tinggi (tercapai 100%). Permasalahan yang dihadapi adalah minat yang rendah terhadap jabatan fungsional termasuk fungsional perencana. Untuk itu rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu dengan arahan dan dorongan dari pimpinan kepada karyawan/wati agar mengikuti diklat fungsional dimaksud.

6. Program perencanaan pembangunan daerah

Jumlah Dokumen perencanaan ditetapkan tepat waktu ada 2, yaitu RKPD dan RKPD Perubahan. Untuk mewujudkan indikator ini realtif tidak ditemui hambatan.

7. Program perencanaan pembangunan ekonomi

Program ini dengan Indikator jumlah klaster yang difasilitasi adalah 25 klaster, sementara target indikator ini sebanyak 20 klaster. Pelaksanaan indikator ini melalui program perencanaan pembangunan ekonomi, kegiatan koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi (FEDEP). Permasalahan yang dihadapi adalah keseriusan semua pihak dalam upaya mempertahankan klaster dan meningkatkan status sentra menjadi klaster.

8. Program perencanaan sosial budaya

Indikator pada program perencanaan sosial budaya yaitu Jumlah dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan sebanyak 6 dokumen terdiri dari RAD MDG's, RAD PUS, SPKD, RAD PPK (RAD Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi), Masterplan TIK, dan Kajian

Pengembangan Situs Semedo. Jumlah ini di atas target sebanyak 5 dokumen, sehingga capaian kinerjanya *Sangat Tinggi* (tercapai 120%). Indikator ini dicapai melalui kegiatan koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya; Koordinasi Tim Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) serta Koordinasi Pelaksanaan Program Pendidikan Untuk Semua (PUS).

9. Program perencanaan pembangunan daerah rawan bencana

Indikator program perencanaan pembangunan daerah rawan bencana adalah jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah rawan bencana dengan capaian kinerja sangat tinggi yaitu yang telah mencapai 6 dokumen dari target 2 dokumen. Dokumen tersebut bersifat mitigasi bencana mengingat di wilayah Kabupaten merupakan wilayah rawan bencana longsor, banjir dan lain sebagainya.

### **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Bappeda dan Litbang**

Isu-isu strategis pada Bappeda dan Litbang kabupaten Tegal tahun 2021 dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, khususnya dalam penyelenggaraan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi perencanaan pembangunan, antara lain adalah dengan adanya sinergi antara tujuan dan sasaran RPJMD Kab. Tegal dengan tujuan dan sasaran RPJMD Prov. Jateng yang selanjutnya menjadi acuan dalam Renstra Bappeda dan Litbang Kab. Tegal.

Hal ini selaras dengan tujuan dan sasaran strategis yang tercantum dalam RPJMD Kab. Tegal. Maka Bappeda dan Litbang Kab. Tegal ikut berkontribusi terhadap pencapaian



tujuan dan sasaran Bappeda Provinsi Jawa Tengah melalui tugas yang meliputi perencanaan, pengendalian, monitoring dan koordinasi serta kelitbang.

**Masalah yang dihadapi adalah :**

1. Dokumen perencanaan perlu dipertahankan disusun tepat waktu;
2. Keselarasan renstra dengan renja rumpun pemerintahan dan kesejahteraan sosial perlu dipertahankan;
3. Keselarasan renstra dengan renja rumpun Perekonomian dan Pengembangan Infrastruktur perlu dipertahankan;
4. Kesesuaian rencana dan realisasi pembangunan serta ketepatan pelaporan hasil pembangunan perlu dipertahankan;
5. Pemanfaatan kelitbang dalam perencanaan pembangunan daerah perlu ditingkatkan;
6. Ketersediaan sarana prasarana, kepegawaian dan dokumen perencanaan dan pelaporan perangkat daerah perlu dipertahankan;

**Tantangan Pengembangan Pelayanan PD**

Tantangan yang dihadapi Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal dalam ahun mendatang adalah :

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang aspiratif dengan melibatkan unsur stakeholder dan masyarakat;
2. Menyajikan dokumen perencanaan dan data dukung perencanaan Kabupaten Tegal dengan tepat waktu;
3. Melaksanakan koordinasi, monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan, kerjasama dan penelitian pengembangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan;

4. Meningkatkan kompetensi SDM yang ada di Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal dalam mewujudkan perencanaan pembangunan di Kabupaten Tegal yang baik dan tepat sasaran;
5. Mengoptimalkan Teknologi Informasi dalam perencanaan pembangunan.
6. Mengoptimalkan fungsi litbang dalam pembangunan.

**Peluang dalam pelayanan Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal adalah :**

1. SDM Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal yang memiliki potensi untuk ditingkatkan kompetensinya;
2. Peraturan Perundang-undangan yang mengatur tentang tatacara perencanaan dan penganggaran;
3. Koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak lain dalam penyediaan informasi dan data dukung perencanaan pembangunan;
4. Perkembangan Teknologi Informasi yang diikuti dengan berkembangnya sistem perencanaan pembangunan.

Dengan adanya permasalahan dalam menunjang fungsi pelayanan Bappeda dan Litbang serta peluang yang dimiliki oleh Bappeda dan Litbang, maka dirumuskan isu-isu penting yang perlu ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan pada tahun 2021.

**Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tupoksi Bappeda dan Litbang Adalah :**

1. Dokumen perencanaan tidak disusun tepat waktu;
2. Dokumen renstra dengan renja rumpun pemerintahan dan kesejahteraan sosial tidak selaras;
3. Dokumen renstra dengan renja rumpun Perekonomian dan Pengembangan Infrastruktur tidak selaras;
4. Rencana dan realisasi pembangunan serta ketepatan pelaporan hasil pembangunan tidak sesuai;

2. Penyusunan usulan Program/Kegiatan dibatasi melalui Pagu Indikatif PD;
3. PD menyusun program kegiatannya berdasarkan prioritas dan sangat memungkinkan terjadi pengurangan anggaran pada prioritas anggaran yang lain.
4. Diperlukan tambahan anggaran di luar pagu indikatif PD guna memenuhi kebutuhan PD agar kinerja pelayanan PD dapat berjalan lebih optimal.

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Perencanaan pembangunan tahunan Kabupaten Tegal selain mengacu pada RPJPD dan RPJMD juga merupakan penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah melalui arah kebijakan pembangunan tahunan yang dalam perumusan dan penyusunannya melibatkan berbagai unsur masyarakat, meliputi LSM, Perguruan Tinggi, Tokoh masyarakat, Tokoh agama, kelompok usaha dan DPRD.

Penjaringan aspirasi terwujud melalui hubungan yang terjalin antara Bappeda dan Litbang dengan unsur-unsur tersebut diatas melalui berbagai forum seperti diskusi, kerjasama, pendampingan juga melalui forum resmi seperti forum PD dan Musrenbang.

Bappeda dan Litbang akan mempertimbangkan Program dan kegiatan yang diusulkan oleh pemangku kepentingan baik PD maupun masyarakat. Beberapa program kegiatan yang telah diusulkan Bappeda dan Litbang adalah bukti bahwa Bappeda dan Litbang telah berupaya mengakomodir aspirasi yang berkembang dengan tetap mengedepankan tugas pokok dan fungsinya.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN BAPPEDA DAN LITBANG**

#### **3.1. Telaah Kebijakan Nasional**

Awal tahun 2020 seluruh negara dihantam *pandemi COVID-19*. *Pandemi COVID-19* tersebut tidak hanya memunculkan masalah dibidang kesehatan saja, namun juga memberikan tekanan struktur ekonomi secara massive keseluruh negara. Di Indonesia *COVID-19* mampu mengacak-acak struktur ekonomi nasional. Hal ini memaksa pemerintah mengoreksi berbagai target ekonomi ditahun 2020. Beberapa skenario berat diputuskan dimana pertumbuhan ekonomi menjadi hanya 2,3 persen. Padahal pada asumsi dasar ekonomi makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, pertumbuhan ekonomi sebelumnya ditarget sebesar 5,3 persen. Skenario berat tersebut didasarkan pada hasil pertimbangan dan masukan Satgas *COVID-19* yang memperkirakan puncak kasus *COVID-19* terjadi pada Juni dan Juli 2020. Adapun masa darurat bencana akibat *COVID-19* ditetapkan hingga 29 Mei 2020. Pada kuartal I-2020, skenario berat memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada di level 4,7 persen. Sementara kuartal II-2020, pertumbuhan ekonomi RI diramal anjlok ke 1,1 persen. Di kuartal III-2020 pertumbuhannya berada pada posisi 1,3 persen, dan kemudian naik di kuartal IV-2020 menjadi 2,4 persen. Selain itu sejumlah perusahaan dari yang skala besar hingga kecil mengalami defisit yang cukup signifikan hingga menimbulkan banyaknya tenaga kerja yang dirumahkan bahkan di-PHK.

Di Kabupaten Tegal sendiri *COVID-19* memberikan pukulan ekonomi yang tidak kecil. Berbagai sektor perekonomian baik formal maupun informal melaporkan penurunan pendapatan hingga mengalami kerugian yang cukup besar yang memaksa perusahaan juga merumahkan bahkan mem-PHK karyawan. Dari laporan yang ada, sudah ada 161 karyawan dirumahkan dan 461 karyawan di-PHK. Bahkan disinyalir sudah ada ribuan karyawan dari berbagai skala industri di PHK namun tidak dilaporkan. Disektor

informal, sektor usaha mikro, pedagang eceran, serta pelaku usaha transportasi juga mengalami dampak yang cukup berat. Pelaku usaha transportasi mulai dari tukang ojek online, ojek pangkalan, kusir andong, sopir angkot, tukang becak yang jumlahnya tidak kurang dari 2.765 orang yang sebagian besar berada di Kecamatan Slawi dan Adiwerna dilaporkan pendapatannya menurun hingga 26,02%.

Dalam hal ekonomi, diperkirakan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal tahun 2020 menurun hingga 8%. Hal tersebut terutama dipengaruhi karena adanya pengurangan pemasukan daerah dari dana transfer pemerintah pusat (dana perimbangan) yang dipotong 11% dan pemasukan dari Pendapatan Asli Daerah. Kondisi tersebut semakin memperparah dan menekan keuangan daerah Kabupaten Tegal dalam rangka percepatan penanganan *COVID-19* di Kabupaten Tegal. Pemerintah Kabupaten Tegal telah melakukan beberapa kali *refocusing* anggaran belanja Perangkat Daerah yang dialokasikan dalam Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan *COVID-19* yang nominalnya mencapai Rp. 156,955 miliar. Anggaran BTT tersebut dimanfaatkan untuk percepatan penanganan *COVID-19* diantaranya untuk pencegahan dan penanganan kesehatan, penanganan dampak ekonomi dan Jaring Pengaman Sosial (JPS).

Ada beberapa hal yang dirasa bisa memperlama eksistensi *COVID-19* di Kabupaten Tegal jika tidak segera diantisipasi dan dicarikan solusi yang tepat. Hal tersebut berkaitan dengan perilaku masyarakat yang sangat ditentukan oleh latar belakang sosial, budaya dan religi. Dengan melihat latar belakang masyarakat Kabupaten Tegal yang penuh dengan kegiatan sosial, budaya, keagamaan, ditambah dengan aktifitas ekonomi bagi masyarakat menengah ke bawah, maka pola penanganan *COVID-19* yang berupa *Work From Home* dan *Social distancing* akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Apalagi saat ini sudah mendekati hari raya Idul Fitri. Buktinya kondisi saat ini di Kabupaten Tegal jalanan masih padat, kerumunan masih banyak dijumpai, dan gerakan mudik dari zona merah

5. Hasil kelitbang tidak dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan daerah;
6. Ketersediaan sarana dan prasarana, kepegawaian dan dokumen perencanaan serta pelaporan tidak memadai.

#### **2.4. Review terhadap RKPD**

RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2021 yang berisi Rencana Kerja Pemerintah Daerah baik di bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan maupun Kemasyarakatan akan dapat terwujud manakala berbagai pihak bisa mengambil peran dan berpartisipasi aktif.

Bappeda dan Litbang adalah salah satu sub sistem yang ikut berperan dalam melaksanakan program / kegiatan sebagaimana dalam RKPD 2021. Dalam hal ini maka sesuai salah satu sasaran yang akan dicapai dalam RKPD 2021 adalah mengoptimalkan fungsi Bappeda dan Litbang dalam membantu Kinerja Bupati melalui pelaksanaan urusan pemerintahan yang meliputi urusan perencanaan dan penelitian pengembangan.

Bappeda dan Litbang berupaya mengikuti seluruh tahapan proses perencanaan pembangunan daerah termasuk mengikuti Musrenbang RKPD yang merupakan rangkaian penyusunan RKPD. Materi Musrenbang RKPD adalah rancangan RKPD yang terdiri dari rancangan Renja PD, sehingga hasil dari Musrenbang RKPD baik yang berupa koreksi maupun masukan bisa jadi berpengaruh terhadap Renja PD.

Mencermati materi RKPD maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyusunan Program/Kegiatan pada Renja Bappeda dan Litbang Tahun 2021 mendasari pada RKPD Tahun 2021 yang telah dilakukan penyelarasan dengan RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019 – 2024.

yang massive sulit bisa dicegah dan tidak terpantau. Sementara itu jika kondisi tersebut dibiarkan, sektor-sektor ekonomi besar-kecil semakin lama akan semakin lumpuh. Akan lebih banyak lagi tambahan karyawan di PHK bahkan perusahaan gulung tikar. Sementara keberhasilan pencegahan dan penanggulangan wabah dari sisi kesehatan belum bisa diukur dengan jelas. Untuk itu kecepatan dan ketepatan menangani pandemic ini sangat menentukan kecepatan pemulihan kondisi sosial ekonomi masyarakat setelahnya.

Beberapa kondisi yang telah dijelaskan sebelumnya, jika tidak dicarikan dan diimplementasikan suatu alternatif yang solutif ditahun in (2020), maka muncul kemungkinan ditahun 2021 *COVID-19* masih eksis merusak perekonomian wilayah Kabupaten Tegal. Untuk itu setidaknya isu strategis yang dihadapi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2021 terkait *COVID-19* antara lain:

1. Penanganan Lanjutan *COVID-19*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jika penanganan *COVID-19* Kabupaten Tegal tahun 2020 tidak solutif, maka masalah *COVID-19* masih akan dialami ditahun 2021. Untuk itu sebagai langkah antisipasi ditahun 2021, maka penanganan *COVID-19* tahun 2020 perlu dievaluasi sebagai dasar perbaikan penanganan *COVID-19* yang lebih efektif dan efisien.

2. Pemulihan Sosial Ekonomi Pasca *COVID-19*

Pemulihan sosial ekonomi pasca *COVID-19* sangat tergantung kecepatan dan ketepatan penanganannya. Semakin lama proses penanganannya maka semakin lama pula proses pemulihannya. Hal tersebut terkait dengan seberapa besar kerusakan sosial-ekonomi yang dialami. Untuk itu tahun upaya-upaya pemulihan sosial-ekonomi pasca *COVID-19* ditahun 2021 harus menjadi salah satu guideline program/kegiatan perangkat daerah ditahun 2021. Berbagai kebijakan khususnya terkait stimulus ekonomi masyarakat mulai pelaku ekonomi skala besar hinggg kecil harus dikeluarkan melalui berbagai program/kegiatan seluruh Perangkat Daerah yang terkait.

Selain itu mengingat potensi meningkatnya jumlah penduduk miskin dan angka pengangguran di Kabupaten Tegal yang cukup besar, maka Perangkat Daerah terkait khususnya (Dinas Sosial, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, dan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM) perlu merumuskan kebijakan strategis yang efektif dan efisien ditahun 2021.

3. Transformasi ekonomi wilayah potensial

Pandemi *COVID-19* secara luas telah merusak struktur ekonomi secara luas. Rantai-rantai perekonomian-pun secara umum telah rusak. Belajar dari realita yang ada, transformasi ekonomi wilayah perlu mendapatkan perhatian. Ada beberapa potensi transformasi ekonomi yang bisa dikembangkan di Kabupaten Tegal antara lain:

- a. Digitalisasi ekonomi wilayah mulai skala kecil hingga besar. Hal ini didasarkan fakta bahwa adanya pandemi *COVID-19* di Kabupaten Tegal telah memunculkan ekonomi digital masyarakat di semua lini bahkan penjual sayur eceran telah masuk kedalamnya. Kemunculan ekonomi digital ini mempunyai potensi pengembangan mulai dari hulu-hilirnya. Untuk itu perlu di-manage keterkaitan hulu hilirnya (*supply chain management*).
- b. Rusaknya struktur ekonomi secara luas berpotensi semua pelaku usaha (besar) bisa mengambil peran pelaku usaha lain. Kabupaten Tegal cukup terkenal dengan khususnya di industri logam dan pengolahan hasil pertanian. Untuk itu industri-industri tersebut harus didorong agar bisa berperan masuk ke sektor ekonomi yang sama yang ditinggalkan oleh industri sejenis di tempat lain yang tidak adaptif bahkan gulung tikar. Atau minimal peran sektor industri lokal tidak diambil oleh pelaku dari luar.
- c. Perlu dilakukan suatu inovasi dan inkubasi usaha ekonomi yang potensi permintaan pasarnya besar akibat pandemic *COVID-19* namun supply-nya masih sangat rendah. Untuk itu perlu dilakukan riset pasar yang tepat. Misalnya, adanya potensi industri



kesehatan. Tidak cukup hanya menjelaskan bisnis kesehatan saja, tetapi harus lebih fokus misalkan APD, *handsanitizer*, dll.

### **3.2. Arah Kebijakan**

#### **1. Tujuan**

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan.

Tujuan selanjutnya mengarahkan perumusan sasaran, strategi (kebijakan, program dan kegiatan).

Adapun tujuan Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal sebagaimana juga tertuang dalam Renstra Bappeda dan litbang Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keselarasan perencanaan pembangunan daerah
- b. Meningkatkan kualitas pemanfaatan kelitbang dan Pengelolaan Data dalam perencanaan pembangunan daerah

#### **2. Sasaran**

Sasaran adalah adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan daerah ;
- b. Meningkatnya pemanfaatan kelitbang dalam perencanaan pembangunan daerah.

**Tabel 3.2**  
**Arah Kebijakan**

No.	2021
1	Peningkatan jumlah dokumen perencanaan ditetapkan tepat waktu
2	Peningkatan jumlah dokumen perencanaan yang kebijakan anggarannya selaras antara prioritas kabupaten, provinsi dan nasional
3	Peningkatan keselarasan dokumen perencanaan rumpun pemkesos
4	Peningkatan Prosentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Rumpun Ekbangtur.
5	Peningkatan kesesuaian Rencana dan Realisasi kegiatan
6	Peningkatan Capaian Indikator pembangunan sesuai Target
7	Peningkatan angka pemanfaatan hasil kelitbangan dalam perencanaan pembangunan daerah
8	Peningkatan angka pemanfaatan data pokok/data sektoral dalam perencanaan pembangunan daerah

## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

### BAPPEDA DAN LITBANG

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Bappeda dan Litbang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan perencanaan pembangunan daerah dan membantu Bupati Tegal dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan daerah dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Tegal, pada dasarnya kegiatan Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal adalah sebagai "*pengarah*" setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan bagi PD untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan, lingkup dan pengukuran tingkat kesuksesannya.

Adapun program dan kegiatan yang dirancang Bappeda Kabupaten Tegal tahun 2021 mendasari Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 terdiri dari :

#### **1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daeah**

Program ini fokus pada peningkatan pemenuhan pelayanan umum kepegawaian, perencanaan dan keuangan.

#### **2. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daeah**

Program ini dilaksanakan dalam rangka mencapai target program yaitu meningkatnya persentase dokumen perencanaan disusun sesuai tahapan dan meningkatnya persentase keselarasan kebijakan penganggaran antara prioritas kabupaten, provinsi dan nasional.

**Tabel 5.1.**  
**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021**  
**DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022**  
**KABUPATEN TEGAL**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENELITIAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana	Target Capaian			
<b>NON URUSAN</b>										
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>Persentase pemenuhan layanan kesekretariatan</b>	Bappeda dan Litbang	100%	1.188.000.000						
Penyusunan Program Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan	Renja ; RKA ; SPIP ; LKjip ; Pameran Pembangunan	Bappeda dan Litbang	1 dok ; 1 dok ; 1 dok ; 1 dok ; 2 kali	60.000.000						
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan Administrasi Keuangan	Bappeda dan Litbang	5 dok	90.000.000						
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Perangko dan Materai; Komunikasi, air dan Listrik; Koran	Bappeda dan Litbang	600 buah ; 12 bulan ; 12 bulan	215.000.000						
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Makan dan Minum, Perjalanan Dinas	Bappeda dan Litbang	1 Tahun	195.500.000						
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Plotter, Mesin Penghancur Kertas, Printer Epson L360, Drone	Bappeda dan Litbang	1 buah; 1 buah; 3 buah; 1 buah	160.000.000						

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana			
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlatan Gedung Kantor	Pemeliharaan gedung kantor; Mobil; Motor; AC; Printer; Komputer; PC; Mesin Ketik; LCD; Listrik; CCTV; Mebeleir	Bappeda dan Litbang	1 tahun; 7,25; 1 tahun; 1 tahun	425.000.000						
Pendidikan dan Pelatihan Formal	Diklat, BinteK	Bappeda dan Litbang	1 tahun	42.500.000						
<b>URUSAN PEMERINTAH FUNGSI PENUNJANG</b>										
<b>URUSAN PERENCANAAN</b>										
<b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>Persentase Dokumen Perencanaan disusun sesuai tahapan</b>	<b>Bappeda dan Litbang</b>	<b>100%</b>	<b>1.446.000.000</b>						
	<b>Tingkat Kesesuaian rencana dan realisasi pembangunan</b>	<b>Bappeda dan Litbang</b>	<b>85%</b>							
	<b>Tingkat ketercapaian indikator pembangunan sesuai target</b>	<b>85%</b>								
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPJ) Kabupaten/Kota	RKPD, RKPJ Perubahan dan RPJMD Perubahan	Bappeda dan Litbang Kab. Tegal	1 dok ; 1 dok; 1 dok.	735.000.000						
Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Penganggaran di Daerah	KUA dan KUA Perubahan	Bappeda dan Litbang	2 dok ; 1 Sistem	150.000.000						
Monitoring Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	Rakor POK; Monitoring kegiatan strategis;	Bappeda dan Litbang	4 rakor POK; 4 Raker Pokja; 12 lap.bul; 16 Monitoring	331.500.000						

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana			
Evaluasi Capaian Program/Kegiatan Perangkat Daerah	Rakor TEPRRA ; Dok LKPJ ; Dok. Evaluasi RPKD	Bappeda dan Litbang	4 Rakor ; 12 Raker ; 1 dok LKPJ ; 1 dok Evaluasi	229.500.000						
<b>PROGRAM PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA</b>	<b>Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Daerah Rumpun Pemkesos dengan dokumen perencanaan OPD Rumpun Pemkesos</b>	<b>Bappeda dan Litbang</b>	<b>97%</b>	<b>1.425.000.000</b>						
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RPKD) Bidang Pemerintahan	Laporan Bidang Pemerintahan, laporan sinkronisasi layanan kecamatan, laporan sinkronisasi layanan Pemerintahan Desa	Bappeda dan Litbang	1 lap; 1 lap, 1 lap	212.500.000						
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RPKD) Bidang Pembangunan Manusia	SDGs ;PMG; TPKD; SIPD; PEL	Bappeda dan Litbang	1 lap; 1 lap; 1 lap; 1 lap; 1 lap							
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, dan RPKD) Bidang Kesejahteraan Masyarakat	Laporan Kesos, PUG, Jaminan Sosial, Program Inovatif	Bappeda dan Litbang	1 lap; 1 lap; 1 lap; 1 program inovatif kewirausahaan pemuda	1.212.500.000						

Usulan	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Asal Usulan
			Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikat if APBD Prov	Pagu Indik atif APBN	Sumber Dana	
Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)								
<b>PROGRAM PERENCANAAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM</b>	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Daerah Rumpun Ekbangtur dengan dokumen perencanaan OPD Rumpun Ekbangtur	Bappeda dan Litbang	97%	250.000.000					
Koordinasi dan Penyusunan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD, dan RKPD) Bidang Perekonomian	Pendampingan pengembangan kawasan perdesaan; Pemetaan Potensi Perekonomian Desa	Bappeda dan Litbang	1 dok; 1 dok;	250.000.000					Usulan OPD
<b>PROGRAM PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN</b>				<b>421.000.000</b>					
Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Keciptakarya dan Kewilayahan	Database Infrastruktur sanitasi; air minum; Persampahan; Limbah B3; Transportasi; Drainase; Renc. Penanganan Kawasan Kumuh; Pengembangan Wilayahah; Masterplan Drainase; Studi Pengelolaan Kawasan Limbah B3; Kajian Sumber air baku perdesaan.	Bappeda dan Litbang	1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 2 dok ; 2 dok; 2 dok; 1 dok;	421.000.000					Usulan OPD
<b>URUSAN KELITBANGAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>	Persentase jumlah kelitbangan yang dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan daerah	Bappeda dan Litbang	100%	1.844.500.000					
Pengelolaan Penelitian dan Pengembangan	Persentase produk kelitbangan utama yang dimanfaatkan dalam pembangunan daerah	Bappeda dan Litbang	88,57%						Usulan OPD

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana			
Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Jumlah Lembaga Kelitbangan yang terbentuk (DRD, Majelis Pertimbangan, Tim Pengendali Mutu Kelitbangan, Tim Kelitbangan)		4 Tim	60.000.000						
	Jumlah Kerjasama/Fasilitasi PTN/PTS		5 PTN/PTS	140.000.000						
	Jumlah Mahasiswa/Masyarakat/Dosen PT yang mendapat Insentif Penelitian		15 Orang (6 Mahasiswa S1, 3 Masyarakat Umum, 3 Mahasiswa S2/S3), 3 Dosen	50.000.000						
	Jumlah Penelitian/Kajian		8 Penelitian Tematik	274.500.000						
	Jumlah Mahasiswa mendapat bantuan pendidikan		10 orang	110.000.000						
	Koordinasi Kelitbangan		1 Tahun	75.000.000						
Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	Jumlah Laporan Forum Data		1 Laporan	80.000.000						
	Jumlah Laporan TPID		1 Laporan	50.000.000						
	Jumlah Laporan Indeks Daya Saing Daerah		1 Laporan	35.000.000						
<b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>	<b>Persentase Pelaksanaan Kelitbangan Pendukung</b>		<b>71,88%</b>							



Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana			
Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Jumlah Lomba Inovasi		1 Kali	160.000.000						
	Jumlah Inovasi OPD yang diikutkan dalam Lomba Tingkat Nasional		3 Inovasi	100.000.000						
	Jumlah Laporan SIDA		1 dok	65.000.000						
	Jumlah Pameran Inovasi		1 Kali	50.000.000						
	Jumlah Majalah IDEA		2 Edisi/Tahun (700)	75.000.000						
	Jumlah Website Bappeda dan Litbang dan Update		1 website	30.000.000						
	Jumlah Dokumen Roadmap Penguatan dan Pengembangan SIDA		1 dok	100.000.000						
	Dokumen SOP Kelitbangan		1 dok	30.000.000						
	Dokumen RIK		1 dok	30.000.000						
	Dok Pedoman Kelitbangan		1 dok	30.000.000						
	Jumlah OPD yang mendapat Fasilitas mengikuti IGA dan KIPP (Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik)		15 PD	50.000.000						
	Jumlah PD yang mendapat Fasilitas PUJA INDAH ( Pusat Jejaring Inovasi Daerah)		48 PD	50.000.000						
	Jumlah Perbup tentang One Agency One Innovation		1 Perbup	50.000.000						

Usulan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2022	Asal Usulan
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif APBD	Pagu Indikatif APBD Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana			
Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah Komunitas Inovasi Masyarakat yang terbentuk		1 komunitas	50.000.000						
	Jumlah desa yang mendapat pendampingan sistem Inovasi Desa		1 Desa	50.000.000						
	Jumlah Kerjasama Daerah Untuk Penerapan Kelitbangan		2 Kerjasama	50.000.000						
<b>TOTAL PAGU INDIKATIF</b>				<b>6.574.500.000</b>						

**Tabel 5.2.**  
**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021**  
**NOMENKALTUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 1019**  
**BAPPEDA DAN LITBANG KABUPATEN TEGAL**

KODE	NOMENKALTUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019				INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
	U	P	K	SK				
X XX 01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan layanan kesekretariatan	100%	1.188.000	
X XX 01				Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
X XX 01				Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan	Renja ; RKA ; SPIP ; LKJIP ; Pameran Pembangunan	1 dok ; 1 dok ; 1 dok ; 2 kali	60.000.000	
X XX 01				Administrasi Keuangan				
X XX 01				Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan Administrasi Keuangan	5 dok	90.000.000	
X XX 01				Administrasi Umum				
X XX 01				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Perangko dan meterai; Komunikasi, air dan Listrik; Koran	600 buah; 12 bulan; 12 bulan	215.000.000	
X XX 01				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Makan dan Minum, Perjalanan Dinas	1 Tahun	195.500.000	

KODE		NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019					INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
		U	P	K	SK					
X	XX	01	2.03	24		Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Plotter, Mesin penghacur kertas, printer Epson L360, Drone	1 buah, 1 buah, 3 buah, 1 buah	160.000.000	
X	XX	01	2.03	34		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pemeliharaan gedung kantor; Mobil, Motor; AC, Printer, Komputer, PC, Mesin Ketik, LCD, Listrik, CCTV; Mebeleur	1 Tahun; 7,25; 1 Tahun; 1 Tahun	425.000.000	
X	XX	01	2.04			Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
X	XX	01	2.04	09		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Diklat, BinteK	1 Tahun	42.500.000	
5	01									
5	01	02				PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH			1.446.000	
							Persentase Dokumen Perencanaan disusun sesuai tahapan	100%		
							Tingkat Kesesuaian rencana dan realisasi pembangunan	85%		
							Tingkat ketercapaian indikator pembangunan sesuai target	85%		
5	01	02	2.01			Koordinasi Perencanaan Pembang Daerah				

KODE		NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019				INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
		U	P	K	SK				
5	01	2.01	01		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Kabupaten/Kota	RKPD, RKPD Perubahan dan RPJMD Perubahan	1 dok ; 1 dok; 1 dok.	735.000.000	
5	01	2.02		Perencanaan Pendanaan Pembangunan Daerah					
5	01	2.02	02		Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Penganggaran di daerah	KUA dan KUA Perubahan	2 dok ; 1 Sistem	150.000.000	
5	01	2.03		Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Daerah					
5	01	2.03	01		Monitoring Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	Rakor POK; Monitoring kegiatan strategis;	4 rakor POK; 4 Raker Pokja ; 12 lap.bul ; 16 Monitoring	331.500.000	
5	01	2.03	03		Evaluasi Capaian Program/Kegiatan Perangkat Daerah	Rakor TEPPRA ; Dok LKPJ ; Dok. Evaluasi RKPD	4 Rakor ; 12 Raker; 1 dok LKPJ ; 1 dok Evaluasi	229.500.000	

KODE		NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019				INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
		U	P	K	SK				
5	01				PROGRAM PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA	Persentase Keselarasan Dokumen Perencanaan Daerah Rumpun Pemkesos dengan dokumen perencanaan OPD Rumpun Pemkesos	97%	1.425.000.000	
5	01				Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pemerintahan				
5	01	03	2.01	01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Pemerintahan	Laporan Bidang Pemerintahan, laporan sinkronisasi layanan kecamatan, laporan sinkronisasi layanan Pemerintahan Desa	1 lap; 1 lap; 1 lap	212.500.000	
5	01	03	2.02		Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Pembangunan Manusia				
5	01	03	2.02	01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Pembangunan Manusia	SDGs ;PMG; TPKD; SIPD; PEL	1 lap; 1 lap; 1 lap; 1 lap; 1 lap		
5	01	03	2.03		Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Kesejahteraan Masyarakat				

KODE		NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019					INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
		U	P	K	SK					
5	01	03	2.03	01		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Kesejahteraan Masyarakat	Laporan Kesos, PUG, Jaminan sosial, Program Inovatif	1.212.500.000		
5	01	04				<b>PROGRAM PERENCANAAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM</b>		250.000.000		
5	01	04	2.01			Fasilitasi dan Money Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Perekonomian				
5	01	04	2.01	01		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Perekonomian	Pendampingan pengembangan kawasan perdesaan; Pemetaan Potensi Perekonomian Desa	250.000.000		
5	01	05				<b>PROGRAM PERENCANAAN INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN</b>		421.000.000		

KODE		NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019				INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
		U	P	K	SK				
5	01	2.03		Fasilitasi dan Monev Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan					
5	01	2.03	01	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Bidang Keciaptakaryaan dan Kewilayahan	Database infrastruktur sanitasi ; air minum ; Persampahan ; limbah B3 ; Transportasi ; Drainase ; Renc. Penanganan kawasan kumuh ;Pengemb wilayah ; Masterplan Drainase ; studi pengelolaan kawasan limbah B3 ; Kajian Sumber air baku perdesaan.	1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 1 database; 2 dok ; 2 dok; 2 dok; 1 dok;	421.000.000		
5	05			PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN					
5	05	02		PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH		Persentase jumlah keliftbangan yang termanfaatkan dalam perencanaan pembangunan daerah	100%	1.844.500.000	
5	05	02	2.01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		Persentase produk keliftbangan utama yang termanfaatkan dalam pembangunan daerah	88,57%		



KODE	NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019					INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
	U	P	K	SK					
5	05	02	2.01	2	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Jumlah Lembaga kelitbagan yang terbentuk ( DRD, Majelis Pertimbangan, Tim Pengendali Mutu Kelitbagan, Tim Kelitbangan)	4 Tim	60.000.000	
						Jumlah Kerjasama/ Fasilitasi PTN/PTS	5 PTN/PTS	140.000.000	
						Jumlah Mahasiswa/Masyarakat/Dosen PT yang mendapat Insentif Penelitian	15 orang (6 mahasiswa S1, 3 masyarakat umum, 3 mahasiswa s2/s3), 3 dosen	50.000.000	
						Jumlah Penelitian / Kajian	8 penelitian tematik	274.500.000	
						Jumlah Mahasiswa mendapat bantuan pendidikan koordinasi Kelitbangan	10 orang	110.000.000	
						Jumlah Laporan forum data	1 tahun	75.000.000	
	05	02	2.01	12	Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan		1 laporan	80.000.000	

KODE	NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019				INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
	U	P	K	SK				
					Jumlah Laporan TPID	1 laporan	50.000.000	
					Jumlah laporan indeks daya saing daerah	1 laporan	35.000.000	
5 05	02	2.04			Persentase Pelaksanaan kekitabangan pendukung	71,88%		
5 05	02	2.04	03	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	Jumlah Lomba Inovasi (krenova)	1 kali	160.000.000	
					Jumlah Inovasi OPD yang diikuti dalam lomba tingkat nasional	3 inovasi	100.000.000	
					Jumlah Laporan SIDA	1 dok	65.000.000	
					Jumlah Pameran Inovasi	1 kali	50.000.000	
					Jumlah Majalah IDEA	2 edisi/tahun (700 eks)	75.000.000	
					Jumlah website Bappeda dan Litbang dan update	1 website	30.000.000	
					Jumlah Dokumen roadmap penguatan dan pengembangan SIDA	1 dokumen	100.000.000	
					Dokumen SOP Kelitbangan	1 dok	30.000.000	

KODE	NOMENKLATUR PERMENDAGRI 90 TAHUN 2019				INDIKATOR	TARGET CAPAIAN	PAGU	KET
	U	P	K	SK				
					Dokumen RIK	1 dok	30.000.000	
					Dok Pedoman Kelitbangan	1 dok	30.000.000	
					Jumlah OPD yang mendapat fasilitas mengikuti IGA dan KIPP (Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik)	15 PD	50.000.000	
					Jumlah PD yang mendapat fasilitas PUJA INDAH (Pusat Jejaring Inovasi Daerah)	48 PD	50.000.000	
					Jumlah Perbup tentang One Agency One Inovation	1 Perbup	50.000.000	
05	02	2.04	02	Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Invensi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah komunitas inovasi masyarakat yang terbentuk	1 komunitas	50.000.000	
					Jumlah desa yang mendapat pendampingan sistem inovasi Desa	1 desa	50.000.000	
					Jumlah Kerjasama Daerah untuk penerapan kelitbangan	2 Kerjasama	50.000.000	
					<b>TOTAL PAGU INDIKATIF</b>		<b>6.574.500.000</b>	

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Rencana Kerja (Renja) menjadi sangat penting artinya dalam mengaplikasikan berbagai persoalan-persoalan terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat yang mengedepankan perencanaan pembangunan yang berbasis pada masyarakat dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku-pelaku (*stakeholders*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru, yang pada gilirannya akan mampu menciptakan kebijaksanaan yang dampaknya menyebar sampai ke tingkat bawah sehingga keberpihakan pada masyarakat kecil benar-benar dikedepankan.

Output Renja Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal Tahun 2021 adalah **Program Tahunan** Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal yang sesuai dengan Tupoksi dan sasaran Program Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal.

Renja Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal selain menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2020 berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja Bappeda dan Litbang. Sebagai bahan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2021, Renja juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun bagi seluruh jajaran Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal.

Renja juga memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh para pimpinan manajemen dan seluruh aparatur Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

KEPALA BAPPEDA DAN LITBANG KAB. TEGAL



**BAMBANG KUSNANDAR ARIBAWA, SP., M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19690326 199403 1 004